

TEKNOLOGI BUDIDAYA MENGATASI KEKERINGAN PADA TANAMAN TEH

Oleh Handi Supriadi
Jumat, 20 Januari 2017 15:31

Pemanasan global yang diikuti dengan terjadinya perubahan iklim, mengakibatkan pola curah hujan mengalami perubahan dan suhu udara mengalami peningkatan, selama 100 tahun terakhir suhu udara di permukaan bumi naik rata-rata 0,74 °C. Perubahan iklim menyebabkan terjadinya kekeringan yang berkepanjangan (di atas tiga bulan berturut-turut). Kondisi ini dapat mengakibatkan kerusakan/kematian, sehingga produksi tanaman teh menurun. Tanaman teh yang berada di dataran rendah akan mengalami kehilangan produksi sebesar 40% (769 kg/ha/tahun), di dataran sedang 32% (531 kg/ha/tahun) dan di dataran tinggi 27% (666 kg/ha/tahun). Selain itu jika suhu udara mencapai 27 – 32 °C stomata daun teh akan menutup sebagian dan foto sintesis pada tanaman teh akan berbenti jika suhu udara mencapai 34 °C.



Penggunaan pohon pelindung sementara *Tephrosia sp.* pada tanaman teh muda

TEKNOLOGI BUDIDAYA MENGATASI KEKERINGAN PADA TANAMAN TEH

Oleh Handi Supriadi
Jumat, 20 Januari 2017 15:31



Bahan pelindung lamtoro dan oak silver pada tanaman teh



TEKNOLOGI BUDIDAYA MENGATASI KEKERINGAN PADA TANAMAN TEH

Oleh Handi Supriadi
Jumat, 20 Januari 2017 15:31



~~Copyright © 2017, All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without the prior written permission of the publisher.~~